

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Dalam penelitian ini untuk memilih informan dilakukan dengan cara teknik *purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,³¹ dalam hal ini Sampel atau informan yang di tunjuk adalah orang yang benar-benar memahami tentang pelaksanaan kinerja aparatur sehingga mampu memberi data secara maksimal.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yakni studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. John W. Best menyatakan bahwa studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna pada suatu sejarah maupun perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan atau bagian dari siklus

³¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 124.

kehidupan suatu unit individu kelompok, keluarga, perorangan, pranata sosial suatu masyarakat.³²

Dalam penelitian ini akan dilakukan penggalian data secara mendalam dan menganalisis secara intensif interaksi faktor- faktor yang terlibat di dalamnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti adalah actor sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia juga dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu keberadaan peneliti di lapangan mutlak diperlukan sebagai partisipan penuh, pengamat atau partisipan atau pengamat penuh. Disamping itu perlu disebutkan apakah kehadiran pebeliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.³³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren An-Nidhom, desa Sidoharjo, kecamatan Air Salek, kabupaten Banyuwangi alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya suatu kegiatan rutin yang ada di pondok pesantren an nidhom yaitu Kegiatan Pembacaan maulid al-Barzanji. Kegiatan tersebut sangat menarik untuk diteliti, dengan memilih lokasi ini, diharapkan akan ditemukan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan kitab al-Barzanji di Pondok Pesantren An Nidhom kabupaten banyuwangi tersebut.

³² Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 63.

³³ *Tim Penyusun, Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi 2020* (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020), h. 42.

D. Sumber Data

Sumber data bukti yang dibahas di sini adalah sumber bukti yang paling biasa digunakan dalam melakukan penelitian studi kasus; (1) dokumentasi, (2) catatan arsip, (3) wawancara, (4) pengamatan langsung, (5) pengamatan partisipan, dan (6) artefak fisik. Namun harus sadar bahwa suatu daftar sumber data lengkap dapat sungguh-sungguh luas, termasuk film, foto, dan videotape.³⁴

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah paparan dari hasil wawancara dengan pengasuh, segenap pengurus kegiatan, sebagian santri dan selebihnya adalah tambahan dari dokumentasi, catatan arsip, pengamatan langsung dan lain sebagainya.

1. Pengasuh

Untuk memperoleh informasi tentang pondok pesantren dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di Pondok Pesantren dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan akhlak..

2. Sebagian Pengurus Kegiatan

Untuk memperoleh informasi tentang kegiatan tradisi pembacaan kitab *Al-Barzanji* yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan akhlak.

3. Santri

Untuk memperoleh informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan akhlak.

³⁴ Abdul Manab, *Menggagas Penelitian pendidikan Pendekatan Studi Kasus* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h.155.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit.³⁵

Wawancara ialah Wawancara ialah tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) adalah yang memberikan jawaban. Hal tersebut, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain : mengontruksi mengenai orang, kejadian, tuntutan, perasaan, kepedulian, kegiatan, dan lain- lain.³⁶

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

³⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 194.

³⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. h. 138.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁷ Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Menurut sukmandita observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu metode atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu kegiatan.³⁸

Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

³⁷ Sugiyono, h. 203.

³⁸ Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. h. 124.

- a. Letak geografis serta keadaan fisik lingkungan pondok pesantren an nidhom
- b. Mengamati kegiatan pembacaan maulid al-Barzanji di Pondok Pesantren An Nidhom.

3. Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi berupa pengambilan foto-foto, video, catatan, dan lain-lain selama pelaksanaan penelitian berlangsung.³⁹

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Selain itu, pengertian dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data, diolah sedemikian rupa hingga pada kesimpulan. Analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang

³⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274.

diperoleh dari wawancara, dan bahan yang lainnya, sehingga temuannya dapat diinformasikan dan dipahami oleh orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, melakukan sintesa, menjabarkan, menyusun kedalam pola, memilih serta memilah yang dipelajari dan membuat kesimpulan.⁴⁰

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian.

Miles dan Huberman ada tiga macam Kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴¹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.⁴²

⁴⁰ Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 121.

⁴¹ Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, h. 163.

⁴² Hardani,dkk, h. 167.

3. Simpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.⁴³



⁴³ Hardani,dkk, h. 171.